

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkepulauan yang sangat indah serta memiliki banyak kekayaan alam yang melimpah, baik di daratan maupun di lautan. Indonesia juga kaya akan flora dan fauna serta memiliki beragam kebudayaan, suku, bahasa, kesenian. Hal tersebut tentu menarik bagi para wisatawan sehingga mereka dapat merasakan indahnya perbedaan. Tidak salah jika Indonesia menjadi salah satu tujuan para wisatawan baik dari nusantara maupun mancanegara. Dengan banyaknya potensi wisata di Indonesia baik wisata alam maupun wisata budaya, dapat membuka peluang Indonesia untuk mengembangkan industri pariwisata.

Perkembangan industri pariwisata merupakan suatu fenomena yang menarik, secara khusus sektor tersebut memiliki responsifitas yang lebih cepat terhadap perubahan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal yang sangat berpengaruh terhadap jumlah dan minat wisatawan untuk mengunjungi suatu negara, wilayah/provinsi maupun daerah. Secara langsung industri pariwisata memberikan dampak terhadap ekonomi, sosial dan budaya (Gegel, 2006)

Dalam Al-Quran menjelaskan tentang pentingnya menjaga alam termasuk lingkungan dengan tidak merusak yaitu di QS Al A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

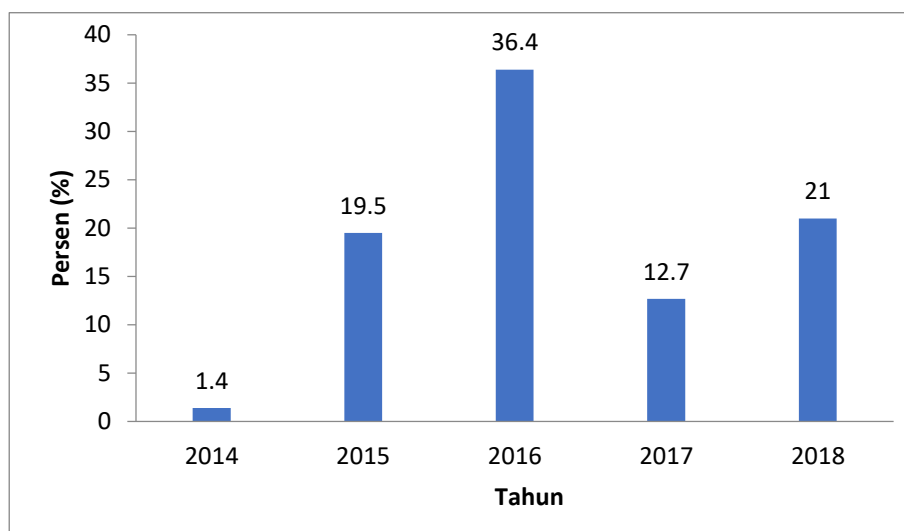
Artinya : *Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.*

Allah telah menciptakan alam semesta untuk kesejahteraan semua makhluknya khususnya manusia. Ayat tersebut menjelaskan bahwa kita sebagai umat-Nya dapat menjaga kelestarian alam dengan cara memanfaatkan, memelihara serta mengelola alam semesta ini tanpa lupa untuk melestarikan lingkungan hidup tanpa melestarikan lingkungan hidup, perlahan-lahan alam akan rusak, karena penyebab utama terjadinya bencana alam adalah ulah manusia itu sendiri yang telah merusak alam tanpa adanya pelestarian. Maka dari itu, penting bagi kita untuk melakukan pelestarian alam dan lingkungan.

Berbagai daerah di Indonesia memiliki banyak potensi pariwisata khususnya di Provinsi D.I Yogyakarta. Yogyakarta terletak dibagian tengah-selatan pulau Jawa, secara geografis terletak pada 7<sup>0</sup>33'-8<sup>0</sup>12' lintang selatan dan 110<sup>0</sup>00'-110<sup>0</sup>50 bujur timur, dengan luas 3.185,80 km<sup>2</sup>. Dengan kondisi geografis tersebut Yogyakarta memiliki kondisi topografi yang beraneka ragam, mulai dari berbentuk dataran, lereng pegunungan serta daerah pantai. Keanekaragaman tempat wisata yang berada di provinsi Yogyakarta, sangat potensial untuk mendatangkan wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara.

Provinsi D.I Yogyakarta memiliki potensi untuk pengembangan daerah tujuan wisata. Keadaan ini dapat dilihat dari tren positif daya tarik wisatawan

terhadap destinasi wisata di Yogyakarta. Kondisi tersebut dapat digambarkan dari pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan pada Grafik 1.



**Gambar 1. 1 Perkembangan Pertumbuhan Jumlah Kunjungan Pariwisata tahun 2014 2018**

*Sumber : Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka, 2013-2019*

Secara umum, selama periode 2014-2018 jumlah kunjungan pariwisata di Provinsi D.I Yogyakarta baik lokal maupun mancanegara mengalami tren pertumbuhan positif. Kondisi ini menunjukkan bahwa Provinsi D.I Yogyakarta merupakan pasar bagi sektor industri pariwisata. Poin pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2016 dan 2018 yaitu masing-masing 36,4 persen dan 21 persen. Tingginya tren pada periode tersebut disebabkan oleh peningkatan kualitas dan kuantitas pariwisata di Provinsi tersebut dengan penambahan infrastruktur dan objek wisata baru.

Tren positif tersebut tidak terlepas dari kontribusi besar beberapa daerah terhadap pertumbuhan pariwisata di Provinsi D.I Yogyakarta. Salah satunya Kabupaten Kulon Progo yang di tahun 2017 mencatatkan pertumbuhan

tertinggi kunjungan wisata 9 kali lipat dari tahun sebelumnya yaitu 1,4 juta ditahun 2016 menjadi 9,1 juta pengunjung di tahun 2017 (BPS Provinsi DI Yogyakarta, 2018).

Kondisi ini menunjukkan fenomena adanya potensi yang sangat tinggi sehingga menyebabkan tingginya daya tarik wisatawan serta dimaknai sebagai potensi destinasi wisata tersembunyi di kabupaten tersebut. Salah satu destinasi yang mengalami perkembangan yang paling pesat yaitu Objek Wisata Sungai Mudal.

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah Pengunjung Taman Sungai Mudal**

Tahun	Jumlah Pengunjung
2015	6.556
2016	11.260
2017	17.764
2018	29.033

Sumber: Pengelola Taman Sungai Mudal, 2019

Dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwa data pengunjung Sungai Mudal setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 tercatat jumlah pengunjung wisata alam Taman Sungai Mudal sebanyak 6.556 orang. Jumlah tersebut selalu mengalami kenaikan pengunjung yang sangat signifikan dimana pada tahun 2016 sebanyak 11.260 pengunjung, tahun 2017 sebanyak 17.764 pengunjung dan tahun 2018 sebanyak 29.033 pengunjung.

Objek Wisata Taman Sungai Mudal jika ditempuh dari kota Yogyakarta berjarak 34 km atau dapat ditempuh dengan waktu 1 jam dari kota Yogyakarta. Sungai Mudal terletak di Banyunganti, Jatimulyo, Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Objek Wisata Taman Sungai Mudal adalah wisata air terjun dengan kolam pemandian air yang unik dan juga terdapat tempat untuk berkemah. Pemandangan yang disuguhkan sangat indah dan menjadi rekomendasi tempat wisata bagi anda pencinta wisata alam. Sungai Mudal ini dikelola dengan baik dengan kesan alami yang sangat indah. Pemandangan alam menjadi daya tarik utama di sana, fasilitas yang disediakan di sana cukup lengkap dan menunjang dengan baik kebutuhan para wisatawan yang datang berkunjung. Suasana alam yang sejuk dan indah juga membuat tempat ini menjadi lokasi yang cocok untuk berkumpul bersama.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan untuk datang ke Sungai Mudal tersebut antara lain Biaya Perjalanan, Pendapatan, Fasilitas dan Jarak Tempuh. Biaya perjalanan ini berkaitan dengan finansial yang harus dikeluarkan oleh wisatawan pada saat berwisata. Semakin kecil biaya yang dikeluarkan oleh seseorang saat berwisata, maka semakin tinggi minat wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Begitu pula sebaliknya, apabila biaya yang dikeluarkan seseorang saat berwisata banyak maka minat wisatawan akan menurun.

Selain Biaya Perjalanan, kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh besaran pendapatan seseorang. Semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh seseorang, maka semakin tinggi pula kebutuhan yang dipenuhi selama berkunjung ke suatu objek wisata. Semakin tinggi pendapatan yang diterima seseorang, maka akan meningkat pula konsumsinya. Salah satu konsumsi yang meningkat yakni kebutuhan *tersier* berupa keinginan untuk berwisata.

Selain Pendapatan, variabel fasilitas merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi tingkat kunjungan karena fasilitas termasuk salah satu faktor kenyamanan para pengunjung ke objek wisata.

Selain Fasilitas, variabel Jarak Tempuh juga berpengaruh. Jarak tempuh yaitu jarak yang ditempuh oleh individu dari daerah asal menuju objek wisata tersebut. Dengan adanya variabel-variabel tersebut maka penulis akan mendapatkan hasil dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kunjungan di objek wisata tersebut.

Penilaian ini bermanfaat dalam pembangunan infrastruktur dan kelestarian di Sungai Mudal tersebut. Sehingga, dapat diberikan perhatian yang lebih untuk akses menuju wisata agar menambah nilai perkembangan sungai mudal. Dengan adanya pembangunan tersebut, dapat meningkat pula kunjungan wisatawan ke Sungai Mudal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Wisata di Objek Wisata Alam Sungai Mudal Kulon Progo, Yogyakarta”**

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan diteliti hanya dilakukan di Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta tepatnya di objek wisata Sungai Mudal.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian-uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana biaya perjalanan mempengaruhi tingkat kunjungan di Objek Wisata Sungai Mudal di Kabupaten Kulon Progo?
2. Bagaimana pendapatan mempengaruhi tingkat kunjungan di Objek Wisata Sungai Mudal di Kabupaten Kulon Progo?
3. Bagaimana fasilitas mempengaruhi tingkat kunjungan di Objek Wisata Sungai Mudal di Kabupaten Kulon Progo?
4. Bagaimana jarak tempuh mempengaruhi tingkat kunjungan di Objek Wisata Sungai Mudal di Kabupaten Kulon Progo ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh biaya perjalanan terhadap tingkat kunjungan di Objek Wisata Taman Sungai Mudal Kabupaten Kulon Progo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh tingkat pendapatan terhadap tingkat kunjungan di Objek Wisata Taman Sungai Mudal Kabupaten Kulon Progo.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh fasilitas terhadap tingkat kunjungan di Objek Wisata Taman Sungai Mudal Kabupaten Kulon Progo.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh jarak tempuh terhadap tingkat kunjungan di Objek Wisata Taman Sungai Mudal Kabupaten Kulon Progo.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Bermanfaat untuk referensi dan literatur bagi penelitian yang lain, dan dapat dikembangkan lebih lanjut kembali.

2. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengelola dan melestarikan sumber daya alam yang terdapat disekitar Sungai Mudal dan dapat menjadi referensi untuk pengambilan kebijakan yang mampu menjadi landasan rencana pengembangan dikemudian harinya

3. Pihak-Pihak Terkait dengan Sungai Mudal

Bermanfaat untuk pertimbangan pengambilan keputusan dalam melayani pengunjung, sehingga daya tarik dan pelayanan di Sungai Mudal selalu meningkat.